

**PENGUATAN LITERASI KEISLAMAN SANTRI PUTRA MELALUI
INSTAGRAM @MUSLIMORID DI ASRAMA AL USWAH MAN 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Hikmah Fikri Lutfiansyah

21104010047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hikmah Fikri Lutfiansyah
NIM : 21104010047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 April 2025
Yang menyatakan,



Hikmah Fikri Lutfiansyah
NIM. 21104010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Hikmah Fikri Lutfiansyah
Lamp. : 3 eksemplar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hikmah Fikri Lutfiansyah

NIM : 21104010047

Judul Skripsi : Penguatan Literasi Keislaman Santri Putra Melalui Instagram
@Muslimorid Di Asrama Al Uswah Man 1 Sleman Tahun
Ajaran 2024/2025


sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 April 2025

Pembimbing



Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP: 19781113 200912 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
R. Mardis Adisucipto Telp. (0274) 513066 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1521/Us.02/D/TPP.00.9006/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGUATAN LITERASI KEISLAMAN SANTRI PUTRA MELALUI INSTAGRAM
@MUSLIMORID DI ASRAMA AL-USWAH MAN ISLEMAN TAHUN AJARAN
2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIKMAH FIKRI LUTFIAN SYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010047
Telah diajukan pada : Senin, 02 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

disetujui dan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Agung Sukdiman, M.Pd.
SIGNED

Valid 21/06/2025 09:00



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid 21/06/2025 09:00



Penguji II

Indiyani Mu'tifah, M.Pd.L.
SIGNED

Valid 21/06/2025 09:00



Yogyakarta, 02 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Septi Purmana, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid 21/06/2025 09:00

HALAMAN MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَهُمْ صُبُلًا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)

Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.

Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.

(Q.S. al-Ankabut [29]: 69).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Senata Adi, P. (2022, Agustus 18). Tafsir Tarbawi: Perintah Bersungguh-sungguh dalam Belajar. *Tafsiralquran.id*. <https://tafsiralquran.id/surah-al-ankabut-ayat-69-bersungguh-sungguh-dalam-belajar/>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan

untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hikmah Fikri Lutfiansyah, Penguatan Literasi Keislaman Santri Putra Melalui Instagram @Muslimorid Di Asrama Al Uswah Man 1 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. **SKRIPSI. YOGYAKARTA: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uinversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Rendahnya literasi keislaman sering kali menjadi tantangan dalam proses penguatan literasi keislaman siswa dalam kehidupan sehari-hari di asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman. Di era media sosial ini, perlunya meningkatkan literasi keislaman siswa salah satunya melalui intagram muslimorid yang didalamnya terdapat materi keislaman berbentuk tulisan dan gambar, serta video untuk menguatkan literasi keislaman khususnya siswa/santri. Berdasarkan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keislaman siswa melalui Instagram muslimorid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya *field research* (penelitian lapangan). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini diambil dari latar tempat Asrama Putra Al Uswah MAN 1 Sleman. Subjek yang diteliti yaitu 7 siswa santri putra dengan 5 siswa kelas 11 dan 2 siswa kelas 12. Pemeriksaan data dengan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan melalui tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian santri putra Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman mengungkapkan beragam strategi yang mereka implementasikan dalam memperkuat literasi keislaman. Secara umum, strategi tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu: (1) praktik ibadah dan rutinitas harian, (2) partisipasi dalam program-program asrama, dan (3) pemanfaatan sumber-sumber literasi eksternal. juga mencatat respon santri terhadap akun Instagram @muslimorid, di mana sebagian besar santri merasa bahwa akun tersebut memberikan kontribusi positif dalam menguatkan pemahaman keislaman mereka.

Kata Kunci: Literasi Keislaman, Santri Putra, Instagram @Muslimorid, Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman..

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِ نِي ، وَالصَّلَٰةُ وَالسَّلَامُ عَلَٰ أَشْفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِ نِي ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَّ إِلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِ نِي ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَّ يَوْمَ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini berjudul PENGUATAN LITERASI KEISLAMAN SANTRI PUTRA MELALUI INSTAGRAM @MUSLIMORID DI ASRAMA AL USWAH MAN 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025. Penelitian ini membahas tentang bagaimana santri putra asrama Al-Uswah dalam menguatkan literasinya khususnya keislaman melalui teknologi media sosial, seperti Instagram akun muslimorid.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di Fakultas ini.
3. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Penasehat Skripsi, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Bapak Asniyar S.Pd. selaku kepala Asrama Al-Uswah MAN 1 Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua saya tersayang, dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti dari kalian adalah pondasi utama yang memungkinkan penulis mencapai titik ini.
7. Elisa Herlinawati yang telah mendukung dan menemani peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 April 2025

Peneliti



Hikmah Fikri Lutfiansyah

NIM. 21104010047

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fath{ah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	D{ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ اِ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
اَ اِ	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

هَؤُلَاءِ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... آ ...	fath}ah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ	d}ammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

اَ : ma>ta
اَ اَ : rama <

اِ : qi>la

اُ : yamu>tu

4. Ta marbut>}ah

Transliterasi untuk ta marbut>t}ah ada dua, yaitu: ta marbut>}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah, dan d}ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbut>}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbut>t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbut>t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

ر ا ؤ ا ل ا ل ا ل ا ل : raud}ah al-at}fal>

ا ا ا ا ا ا ا ا ا : al-madi>nah al-fa>d}ilah

ا ل

ا ا ا ا ا : al-h}ikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydi>d (ء), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah..

Contoh:

ا ر ا ا ا : rabbana<

ا ا ا ا ا : najjai>na<

ا ا ا : al-h}aqq

ا ا ا ا ا : al-h}ajj

ا ا ا : ‘aduwwun

Jika huruf ء ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

ا ا ا ا : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

أَلْ أَلْ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

أَزَلْ أَلْ : al-zalزالah (az-zalزالah)

أَلْ أَلْ : al-falsafah

أَلْ أَلْ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

أَلْ أَلْ : al-
أَلْ nau'

أَلْ :
أَلْ syai'un

أَلْ :
أَلْ umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'a>n), Sunnah, khusus dan umum.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

Al-'Iba>ra>t bi 'umu>m al-lafz } la> bi khus }u>s } al-sabab

9. Lafz } al-Jala>lah (الله)

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mud }a>f ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ di>>nulla>h إِلَهُ بِلَلَا>h

Adapun ta marbut>ah } di akhir kata yang disandarkan kepada lafz } aljala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ hum fi> rahm } atilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi} 'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

`Syahru Ramad}an> al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n
Nasi} >r al-Di>n al-T{u>si>

Abu Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

DAFTAR ISI

PENGUATAN LITERASI KEISLAMAN SANTRI PUTRA MELALUI INSTAGRAM @MUSLIMORID DI ASRAMA AL USWAH MAN 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Penguatan	8
2. Pengertian Literasi Keislaman.....	12
3. Pengertian Santri	18
4. Pengertian Instagram	20
5. Pengertian Asrama Sekolah	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Sumber Data	34
D. Metode dan Alat Pengumpul Data.....	34
E. Keabsahan Data.....	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENGUATAN LITERASI KEISLAMAN SANTRI PUTRA MELALUI INSTAGRAM @MUSLIMORID DI ASRAMA AL USWAH MAN 1 SLEMAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan dan Temuan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan lapangan I
Lampiran III	: Catatan lapangan II
Lampiran IV	: Catatan lapangan III
Lampiran V	: Catatan lapangan IV
Lampiran VI	: Catatan lapangan V
Lampiran VII	: Catatan lapangan VI
Lampiran VIII	: Catatan lapangan VII
Lampiran IX	: Hasil transkrip wawancara
Lampiran X	: Dokumentasi
Lampiran XI	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Surat permohonan penelitian
Lampiran XIV	: Sertifikat TEOFL
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat Information and Communication of Technology
Lampiran XVII	: Sertifikat Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran
Lampiran XVIII	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
Lampiran XIX	: Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan
Lampiran XX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XXI	: Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi adalah istilah yang sering didengar di telinga banyak orang. Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan berbagai langkah dan sudut pandang. Literasi memiliki kualitas atau kemampuan melek huruf yang meliputi kemampuan membaca dan menulis. Lebih luasnya, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya "kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang secara visual (adegan, video, gambar). Literasi sebuah konsep *multifaset* yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan terlibat secara kritis dengan teks, berkembang dari pemahaman biner melek huruf versus buta huruf menjadi kontinum yang mencakup berbagai keterampilan seperti berhitung dan pemecahan masalah.² Ini bukan hanya tindakan teknis membaca tetapi melibatkan pemahaman, refleksi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata.³

Secara historis, literasi telah dikaitkan dengan pemberdayaan sosial dan kebebasan, terutama di komunitas yang terpinggirkan, di mana akses ke literasi telah terhalang oleh hambatan sistemik.⁴ Selanjutnya, perspektif antropologis menyoroti literasi sebagai praktik budaya yang dibentuk oleh dinamika sosial-politik, menekankan perannya dalam perkembangan

² Ramadani Safitri dan Agus Suriadi, "Belajar Literasi Dan Memupuk Rasa Percaya Diri Anak Di LSM KOPA, Medan Maimun," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (14 Desember 2023): 155–63, <https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i4.265>.

³ Adelya Dinda Meyta Putri Putri, Maria Ulfa Ulfa, dan Desiana Maulidatur Rohmah Rohmah, "Study Literature: Kegiatan Literasi Membaca dalam Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 1 (22 Januari 2024): 488–96, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.610>.

⁴ Carissa McCray dan Harley Campbell, "Literacy is Freedom," *The New Ray Bradbury Review*, no. 7 (27 Agustus 2023): 89–100, <https://doi.org/10.18060/27572>.

kognitif dan organisasi sosial.⁵ Dengan demikian, literasi merupakan bagian integral dari pertumbuhan pribadi dan kemajuan masyarakat, mempengaruhi kemampuan individu dan hasil pendidikan dan perkembangan yang lebih luas.

Istilah literasi merupakan sesuatu yang terus berkembang, yang mengacu pada pemahaman terhadap naskah dan konteksnya sebab manusia berurusan dengan teks sejak dilahirkan, masa kehidupan, hingga kematian, Keterpahaman terhadap beragam teks akan membantu keterpahaman kehidupan dan berbagai aspeknya karena teks itu representasi dari kehidupan individu dan masyarakat dalam budaya masing-masing. Literasi juga mencakup seluruh aspek, termasuk aspek keislaman. Literasi merupakan literasi yang harus dimiliki oleh seluruh umat muslim. Khususnya seorang mahasiswa/pelajar muslim. Sebagaimana ayat suci al-Qur'an pertama turun yaitu ayat 1 Q.S. Al Alaq yang bunyinya,

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

Terjemahannya,

*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan,*⁶

Berdasarkan kata “iqra” mengacu pada membaca yang merupakan langkah awal dalam memulai literasi pendidikan agama islam. Literasi Keislaman merupakan sebuah konsep yang menekankan pada kemampuan untuk mengakses, memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi serta sumber-sumber terkait agama Islam secara kritis dan bertanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang ajaran Islam, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keislaman bukan hanya tentang membaca teks-teks suci Islam, seperti Al-Qur'an dan

⁵ Laura Sterponi dan Jenny Zhang, “Literacy,” dalam *Oxford Research Encyclopedia of Anthropology*, oleh Laura Sterponi dan Jenny Zhang (Oxford University Press, 2023), <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190854584.013.578>.

⁶Ahmad Mujib. *Literasi Dalam Al-Quran Dan Kontribusinya terhadap pengembangan Epistimologi Ilmu Pendidikan Islam*. {Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo hal. 317.

hadits. Literasi keislaman juga mencakup pemahaman terhadap konteks ayat-ayat tersebut, analisis makna dan interpretasinya, serta aplikasinya dalam berbagai aspek kehidupan, seperti akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.

Literasi Islam mencakup kemampuan untuk membaca, memahami, dan menafsirkan Al-Quran, yang merupakan pusat pendidikan dan spiritualitas Islam. Literasi ini bukan hanya tentang membaca; melainkan melibatkan keterlibatan mendalam dengan teks Quran, memungkinkan umat Islam untuk menerapkan ajarannya dalam kehidupan mereka. Al-Quran, sebagai teks agama yang sangat penting, secara signifikan membentuk praktik literasi dalam budaya Islam, mempengaruhi kerangka pendidikan dan norma-norma masyarakat. Aspek kunci dari literasi Islam adalah transmisi lisan, yang secara historis memainkan peran penting dalam melestarikan pengetahuan dan tradisi. Metode ini memastikan keaslian karya ilmiah dan mempertahankan standar tinggi dalam produksi naskah.

Muslim Indonesia merupakan mayoritas muslim terbesar di dunia. Melansir dari data *World Population Review*, Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia. Total ada sekitar 236 juta penduduk di Indonesia yang memeluk agama Islam.⁷ Banyaknya pemeluk di Indonesia seharusnya tingkat literasi keislaman tinggi, mengingat ajaran islam begitu penting literasi karena dasar dari semua keilmuan yang ada. Tingkat literasi Indonesia di dunia bervariasi tergantung sumber datanya, di antaranya: Berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.

⁷Hantoro. (2024, April 5) Serba Serbi Muslim. *muslim.okezone.com*. <https://muslim.okezone.com/read/2024/04/05/614/2992922/10-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-di-dunia>.

Terbilang masih rendah dikarenakan masih kurangnya kualitas pendidikan di Indonesia. Sementara UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001persen. Artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca. Hasil riset berbeda bertajuk World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca Data di atas menunjukkan persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Padahal Buku memegang peranan sangat vital bagi kehidupan manusia. Hanya bangsa dengan minat baca yang tinggi menjadi prasyarat menuju masyarakat informasi yang merupakan ciri dari masyarakat modern. Sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni sangat diperlukan jelang Indonesia Emas pada tahun 2045.⁸

Di era serba digital ini literasi keislaman sangat diperlukan dan diintegrasikan agar tetap terjaga nilai-nilai ajaran agama Islam. Salah satunya peningkatan literasi keislaman melalui media sosial Instagram. Instagram adalah layanan berbasis internet sekaligus jejaring sosial untuk berbagi informasi via gambar digital. Para pengguna gadget sering kali menggunakan instagram untuk berbagi hasil tangkapan gambar mereka.⁹ Instagram merupakan salah satu aplikasi yang ada pada *smartphone* yang digunakan untuk membagikan gambar maupun video. Gambar dan video yang akan diunggah bisa disertakan tulisan atau keterangan yang mendeskripsikan tentang gambar dan video tersebut. Instagram juga dapat disambungkan dengan Facebook maupun Twitter dalam berbagi gambar atau video yang sudah diunggah melalui Instagram tersebut.¹⁰ Gambar dan video yang ada di Instagram ini memiliki banyak konten, salah satunya yaitu, konten islami. Konten islami ini bertujuan untuk pengguna

⁸ Bahrul Ulum, I. (2022. Mei 17) Harbuknas 2022 : Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara. *bisniskumkm.com*. <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>

⁹ Feri Suliarta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: PT Gramedia, 2015).

¹⁰ M Nisrina, *Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang* (Yogyakarta: Kobis, 2015).

mempelajari Islam dengan gaya digital melalui gambar atau video. Instagram juga menyediakan pengguna untuk membuat akun di medianya agar bisa saling berbagi informasi dan komunikasi melalui berbagai bentuk seperti, chat, gambar, dan video. Dari berbagai akun pengguna yang dibuat terdapat banyak akun pengguna islami yang berbagi gambar dan video dengan konten yang islami termasuk akun muslimorid.

Muslimorid merupakan salah satu akun media sosial islami yang banyak dikunjungi oleh pengguna instagram. Akun instagram muslimorid dengan jumlah pengikut 750.000 pengguna yang dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari banyak menyajikan konten Islam untuk masyarakat secara luas dan mahasiswa/pelajar secara khusus agar meningkatkan literasi keislaman mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari adalah yayasan yang bergerak di bidang dakwah publik dan pembinaan generasi muda, khususnya mahasiswa, dan umat Islam pada umumnya. Yayasan ini beralamat di Pogung Rejo RT 14 RW 51 No. 412, Desa Sinduadi, Kepanewon (Kecamatan) Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kode pos 55284. Yayasan ini telah diakui keberadaan dan aktivitasnya dengan adanya akta notaris Muhammad Fauzan Hidayat, SH. MKn./ Nomor 02/Tanggal 19 September 2011.¹¹

Di era serba digital ini literasi Keislaman sangat diperlukan dan diintegrasikan agar tetap terjaga nilai-nilai ajaran agama islam. Salah satunya peningkatan Literasi Keislaman melalui media sosial Instagram, di Instagram banyak akun islami, dari banyak akun islami salah satunya muslim.or.id yang sering update terkait konten-konten keislaman didalamnya. Konten-konten dalam akun muslim.or.id sering dipakai referensi banyak orang khususnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Instagram muslim.or.id juga banyak diikuti dari kalangan umum dan

¹¹ Redaksi YPIA. (2021. Januari 10) Tentang Kami. *ypia.or.id*. <https://ypia.or.id/tentang-kami/>

mahasiswa, salah satunya Santri Putra Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman juga mengikutinya.

Melihat dari uraian di atas, peneliti akhirnya melakukan wawancara terhadap 7 dari 23 Santri Putra Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman tahun ajaran 2024/2025 yang mengikuti Instagram muslimorid dan hasil dari wawancara tersebut dinyatakan bahwa santri putra Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman jarang menerapkan membaca dan menulis keislaman dalam kehidupan sehari-hari dan kurang minat dalam menerapkan literasi keislamannya. Observasi awal peneliti mengungkapkan rendahnya adab membaca Alquran, pemahaman tajwid, sopan santun izin keluar, keteraturan sholat jama'ah, literasi agama, kesadaran kebersihan lingkungan, dan ketertiban pengelolaan gawai pada santri putra. Seharusnya sebagai santri putra Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman meletakkan literasi keislaman pada posisi utama, karena santri putra ini akan menjadi contoh teladan dari para siswa lain di madrasah dan masyarakat. Berguna bagi dirinya untuk bekal menyampaikan ke masyarakat dan keluarga. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Penguatan Literasi Keislaman Santri Putra Melalui Instagram @Muslimorid Di Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman 2024/2025".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi penguatan literasi keislaman santri putra Asrama Al Uswah MAN 1 Sleman?
- b. Bagaimana respon santri putra terhadap upaya penguatan literasi keislaman melalui Instagram @Muslimorid?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebelumnya sebagai berikut:

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rutinitas Harian yang Terstruktur: Asrama Putra MAN 1 Sleman memiliki rutinitas harian yang terstruktur dan terencana dengan baik, yang dimulai dari salat tahajud hingga belajar malam. Rutinitas ini mencakup berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, membaca Asmaulhusna, kultum, dan murojaah Al-Qur'an. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkuat literasi keislaman santri, baik secara teoritis maupun praktis.
2. Pemahaman dan Respon Santri terhadap Literasi Keislaman dan Instagram @muslimorid: Santri memiliki pemahaman yang beragam tentang literasi keislaman, tetapi secara umum mereka memahami bahwa literasi keislaman mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Instagram @muslimorid dinilai relevan dan bermanfaat bagi santri dalam meningkatkan pemahaman keislaman mereka. Akun tersebut menyajikan konten-konten yang edukatif dan inspiratif, seperti cerpen, kutipan, dan ilmu-ilmu baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas terkait penguatan literasi keislaman melalui media sosial, khususnya dengan mempertimbangkan temuan mengenai penggunaan Instagram @muslimorid dan tantangan literasi secara umum di kalangan santri:

Fokus pada Pengalaman dan Persepsi Santri Terhadap Konten Media Sosial Keislaman: Penelitian selanjutnya dapat secara mendalam mengeksplorasi pengalaman santri dalam berinteraksi dengan berbagai jenis konten keislaman di media sosial (tidak hanya Instagram @muslimorid). Ini

bisa mencakup jenis konten yang paling menarik, alasan ketertarikan mereka, bagaimana konten tersebut mempengaruhi pemahaman mereka, dan bagaimana mereka memverifikasi kebenaran informasi yang mereka dapatkan. Metode kualitatif seperti wawancara mendalam dan focus group discussion (FGD) akan sangat relevan untuk menggali perspektif subjektif santri.

Analisis Konten Media Sosial Keislaman yang Relevan: Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis konten terhadap akun-akun media sosial keislaman yang populer di kalangan santri, termasuk @muslimorid. Analisis ini dapat berfokus pada jenis konten yang disajikan, gaya bahasa, sumber informasi yang digunakan, interaksi dengan pengikut, dan potensi dampaknya terhadap literasi keislaman. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang sebenarnya dikonsumsi oleh santri.

Mengaitkan Penggunaan Media Sosial dengan Aspek Literasi Keislaman yang Lebih Luas: Penelitian selanjutnya dapat menjembatani hubungan antara penggunaan media sosial keislaman dengan aspek-aspek literasi keislaman yang lebih mendasar seperti kemampuan membaca dan memahami teks-teks klasik (Al-Qur'an, Hadis, kitab tafsir), kemampuan menulis refleksi atau analisis keislaman, dan kemampuan berkomunikasi tentang isu-isu keislaman secara lisan. Apakah keterlibatan dengan konten media sosial meningkatkan atau justru menggantikan interaksi dengan sumber-sumber literasi yang lebih tradisional?.

Mengeksplorasi Peran Media Sosial dalam Mengatasi Tantangan Literasi di Asrama: Mengingat temuan tentang rendahnya minat dan partisipasi dalam kegiatan literasi tradisional di asrama, penelitian selanjutnya dapat menyelidiki bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara strategis untuk mengatasi tantangan ini. Misalnya, apakah konten media sosial dapat menjadi jembatan untuk menumbuhkan minat pada kajian kitab atau membaca buku Islam? Bagaimana pembina dapat memanfaatkan platform ini untuk mendukung program literasi asrama?.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mansur, 'Hadith', in *Routledge Handbook of Islamic Ritual and Practice*, by Oliver Leaman, 1st edn (Routledge, 2022), pp. 38–61, doi:10.4324/9781003044659-4
- AlMarani, Abdul Jabbar Hadi A, 'Is the Scientific Miracle in the Hadith "Beneath the Sea There Is Fire" Valid?', *International Journal of Religion*, 5.7 (2024), pp. 165–70, doi:10.61707/r8h6t264
- Ana Anisa and Heri Khoiruddin, 'Peran Al-Quran Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan: Kajian Interdisipliner', *Tabisyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 5.1 (2023), pp. 91–103, doi:10.59059/tabsyir.v5i1.806
- Asril, Zainal, *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Rajawali Pers, 2010)
- Aulia, Mizar, 'Kajian Fikih Kontemporer: Ruang Lingkup Dan Urgensitas Di Era Modernisasi', *Jurnal Al-Nadhair*, 2.2 (2023), pp. 22–34, doi:10.61433/alnadhair.v2i2.36
- Azhar, Dzul, Rizka Setiawan, Kholil Kholil, Hamid Syarifuddin, and Nashruddin Baidan, 'Fungsi Dan Peran Hadits Dalam Syariat Islam Dan Al-Qur'an', *TSAQOFAH*, 4.1 (2024), pp. 715–29, doi:10.58578/tsaqofah.v4i1.2554
- Bayar, Büşra Nur, 'Ahmed Cevdet Paşa'nın Kıssas-ı Enbiyâ' ve Tevârih-i Hülefâ' Özelinde İslam Tarihi Anlayışı Üzerine Bir Değerlendirme', *TSBS Bildiriler Dergisi*, 2, 2022, doi:10.55709/TSBSBildirilerDergisi.2.197
- Berkowski, George, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia Dari Pengusaha Aplikasi Paling Sukses Di Dunia* (Gemilang, 2016)
- Binte Kamran, Amna, Amna Basharat, Nigar Azhar Butt, and Bushra Abro, 'Semantic Hadith' (figshare, 2023), p. 0 Bytes, doi:10.6084/M9.FIGSHARE.7964123
- Campos, Juan Jose, and Neil Thomas Pfister, 'Scientific Method', in *Translational Radiation Oncology* (Elsevier, 2023), pp. 11–14, doi:10.1016/B978-0-323-88423-5.00016-9
- Cook, Michael A., *A History of the Muslim World: From Its Origins to the Dawn of Modernity* (Princeton University Press, 2024), doi:10.1515/9780691236582

- Darwas, R., Yanto, G., & Putri, M. (2018). *Sistem Informasi Pengolahan Data Asrama Mahasiswa Universitas Andalas*. 11(2), 1–7. <https://doi.org/10.24036/TIP.V11I2.133>
- Enterprise, Jubilee, *100 Aplikasi Android Paling Dahsyat* (Elex Media Komputindo, 2013)
- Farihatun Maulida, Salma, and Mohammad Syaifuddin, 'Efektivitas Group Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 4.1 (2024), pp. 64–74, doi:10.28918/ijjee.v4i1.7255
- Firdaus, Ahmad, Jahida Azzahra, and Risnawati Risnawati, 'Historitas Studi Islam', *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 14.2 (2022), pp. 188–98, doi:10.47945/tasamuh.v14i2.689
- Ghazali, Miliza, *Buat Duit Dengan Facebook Dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan Dengan Facebook Dan Instagram* (Publishing Hous, 2016)
- Ghony, Djunaidi, and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ar-Ruzz Media, 2014)
- Gong, Gol A, and Agus M. Irkham, *Gempa Literasi Dari Kampung Untuk Nusantara* (Kepustakaan Populer Gramedia, 2012)
- Islam, Muhammad Thoriqul, Nurdiyanto Nurdiyanto, Luqyana Yulizar, Nawa Marjany, Safiruddin Al Baqi, and Khoula Azwary, 'The Phenomenon Of Doom That Befell The 'Ad In The Qur'an (Thematic Method)', *Advances In Social Humanities Research*, 2.4 (2024), pp. 660–71, doi:10.46799/adv.v2i4.231
- JJ. Hasibuan, and Moedjono, *Proses Belajar Mengajar* (Remaja Rosdakarya, 2006)
- Kainuzah, Fatkhan Alief, Khoirurrosi Khoirurrosi, Charity Dinda Aghnia, Fathor Rosi, and Ali Wafa, 'Uslūb AlhĀkim Dalam Al Quran', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6.2 (2023), p. 487, doi:10.35931/am.v6i2.2461
- Kalida, Muhsin, and Moh. Murshid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* (Aswaja Pressindo, 2015)
- Li, Yan, 'The Methodology and Methods of the Research', in *Internal Migration and Health in China*, by Yan Li (Springer Nature Singapore, 2024), pp. 47–59, doi:10.1007/978-981-99-8624-8_3

- Maizal, Arif Zunzul, 'Fikih Minoritas: Inovasi Ijtihad Di Negara Non-Muslim', *El - Hekam*, 7.2 (2022), p. 203, doi:10.31958/jeh.v7i2.8309
- Miller, Jacob D., Osama Elattar, and Vu N. Bach, 'Scientific Method', in *Translational Sports Medicine* (Elsevier, 2023), pp. 9–13, doi:10.1016/B978-0-323-91259-4.00098-9
- Nabila Hasbi, Syifa, *Teras Literasi* (Syiah Kuala University Press, 2019)
- Naila Firka Nida, Mohamad Mirza Fauzie, and Siti Hani Istiqomah, 'Instrumentasi Pemeriksaan Sanitasi Pada Pembuatan Jamu Skala Industri Rumah Tangga', *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14.2 (2022), pp. 92–99, doi:10.29238/sanitasi.v14i2.1291
- Nasution, Hambali, A., and Suyadi, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.1 (2020), p. 12, doi:https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03
- Nisrina, M, *Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang* (Kobis, 2015)
- Nopky Answare, Nopky Answare Putra Perdana, Anuar Hasin, and Syed Najihuddin Syed Hassan, 'تعليم علم المقامات في إندونيسيا : دراسة ميدانية في معهد بيت القراء بجاكرتا', *Teaching the Science of Maqāmāt in Indonesia: A Field Study at the Baitul Qurra Institute in Jakarta*, *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa al-Sunnah*, 19.2 (2023), pp. 260–73, doi:10.33102/jmqs.v19i2.431
- Oben, Awu Isaac, 'Research Instruments: A Questionnaire And An Interview Guide Used To Investigate The Implementation Of Higher Education Objectives And The Attainment Of Cameroon's Vision 2035', *European Journal of Education Studies*, 8.7 (2021), doi:10.46827/ejes.v8i7.3808
- Pramita, Sindi, Ade Ilfah, and Sapri Sapri, 'Studi Akidah : Konsep Teologi Dalam Pemikiran Asy'ariyah, Salafi Dan Wahabi', *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 2.1 (2023), pp. 58–69, doi:10.58578/ajisd.v2i1.2423
- Professor Department of Mechanical Engineering Noorul Islam Centre for Higher Education Kanyakumari District, Tamil Nadu, India, and Dr. M. Dev Anand, *Research Methodology: Methods And Techniques* (San International Scientific Publications, 2024), doi:10.59646/rmmt/171
- Queen Margaret University, Edinburgh, Scotland, Shawn Leng-Hsien Soh, Judith Lane, Queen Margaret University, Edinburgh, Scotland, Chee-Wee Tan, and

- Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland, 'Researcher as Instrument: A Critical Reflection Using Nominal Group Technique for Content Development of a New Patient-Reported Outcome Measure', *International Practice Development Journal*, 10.2 (2020), pp. 1–9, doi:10.19043/ipdj.102.010
- Rachman, Nizam Aulia, Tobroni Tobroni, and Nafik Muthohirin, 'Implementasi Konsep Humanisme Religius Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2023), pp. 305–25, doi:10.46963/alliqo.v8i2.1350
- Ramadani Safitri and Agus Suriadi, 'Belajar Literasi Dan Memupuk Rasa Percaya Diri Anak Di LSM KOPA, Medan Maimun', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4 (2023), pp. 155–63, doi:10.55606/jpkm.v2i4.265
- Ramadhan, Narendra Jumadil Haikal, Muhammad Zainul Haqi, and Yusuf Hanafi, 'HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC THEOLOGY', *Al-Masail: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2024), pp. 57–65, doi:10.61677/al-masail.v2i2.206
- Rashwan, Hany, 'Hadith as Oral Literature through Early Islamic Literary Criticism', *Studia Islamica*, 119.1 (2024), pp. 34–69, doi:10.1163/19585705-12341481
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jakad Media Publishing, 2021)
- Salmia, Sukmawati, Sudarmin, 'DEVELOPMENT OF QUALITY INSTRUMENTS AND DATA COLLECTION TECHNIQUES', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 6.1 (2023), pp. 119–24, doi:10.55215/jppguseda.v6i1.7527
- Sholihah, Qomariyatus, *Pengantar Metodologi Penelitian* (UB Press, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (CV.Afabeta, 2010)
- Sulianta, Feri, *Keajaiban Sosial Media* (PT Gramedia, 2015)
- Syafaah, Leni, 'The Meaning of the Qur'an', 2022, doi:10.31219/osf.io/abxv7
- Thum, Rian, 'WHAT IS ISLAMIC HISTORY?', *History and Theory*, 58.4 (2019), pp. 7–19, doi:10.1111/hith.12133

Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI (Jakarta: Pusat Humas Perdagangan RI, 2014)*, 84. (Pusat Humas Perdagangan RI, 2014)

University of Technology and Applied Sciences -Al Musannah, Sultanate of Oman, Jaffer Ali Khan, Alamelu Mangai Raman, University of Technology and Applied Sciences -Al Musannah, Sultanate of Oman, Nithya Sambamoorthy, University of Technology and Applied Sciences - Shinas, Sultanate of Oman, and others, *Research Methodology (Methods, Approaches And Techniques)*, 1st edn (San International Scientific Publications, 2023), doi:10.59646/rmmethods/040

Wardhani, Allysa Silverina, Hanhan Hanafiah Solihin, and Ranga Satria Perdana, 'Penilaian Efektivitas Instrumen Untuk Evaluasi Ui/Ux Website Sistem Informasi Akademik Universitas Sangga Buana', *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 5 (2023), p. 375, doi:10.32897/sobat.2023.5.0.3121

Winata Putra, Udin S, *Strategi Belajar Mengajar* (Universitas Terbuka, 2005)

Yu, P., & Min, W. (2011). Notice of Retraction Research on the reform and construction of the management of college students' dormitories. *BioMedical Engineering and Informatics*, 4, 349–352. <https://doi.org/10.1109/ICBMEI.2011.5920984>

Zaki, Muhammad, 'Fikih, Ushul Fikih Dan Qawaid Al-Fiqhiyyah Dalam Lintasan Sejarah', *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 9.2 (2024), pp. 188–203, doi:10.51311/nuris.v9i2.484

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA